

**Kesesuaian Materi Buku Almania 2 Dengan Kurikulum 2013 Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Tema *Familie* Kelas XI Semester Gasal**

**Amalia Putri Perdana**

Mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[amalia.18030@mhs.unesa.ac.id](mailto:amalia.18030@mhs.unesa.ac.id)

**Suwarno Imam Samsul**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[suwarnoimam@unesa.ac.id](mailto:suwarnoimam@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang wajib dikuasai dalam belajar berbahasa. Tentunya keterampilan menulis ini tidak bisa dilakukan dengan mudah, di butuhkan latihan menulis supaya hasil yang didapat memuaskan. Keterampilan menulis juga diterapkan pada pembelajaran bahasa Jerman. Berbicara mengenai proses mengajar di dalam pembelajaran tentunya tak terlepas dari buku ajar yang mengacu pada kurikulum 2013 dan sudah ditetapkan oleh kemendikbud. Salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Tarik Sidoarjo adalah buku Almania 2. Dalam penelitian ini dibahas mengenai kesesuaian buku ajar dengan kurikulum 2013 yang berlaku. Namun tidak hanya kurikulum 2013 saja yang digunakan untuk meneliti kesesuaian buku ajar dalam Almania 2, disertakan penunjang lain agar buku ajar dikatakan layak dan sesuai. Seperti yang telah dinyatakan oleh Muslich seorang tokoh pendidikan mengatakan bahwa terdapat 3 syarat indikator dinyatakan layak atau tidak buku ajar yang digunakan. Indikator yang diungkapkan (Muslich,2010:292-295) sebagai berikut, 1) kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang diuraikan dan didalamnya harus mengandung silabus mata pelajaran yang bersangkutan, 2) isi materi yang sesuai, 3) dokumen pendukung seperti kesesuaian bahasa dengan tingkat yang sesuai, komunikasi bahasa yang baik, respon penggunaan kebutuhan bahasa akan prioritas dalam alur pemikiran siswa. Indikator yang telah dinyatakan oleh Muslich berperan sebagai acuan kelayakan buku ajar yang dibawakan dan digunakan dalam instrumen penelitian. Tujuan dalam artikel ini untuk mengetahui kesesuaian materi tema *Familie* pada buku ajar Almania 2 terhadap kurikulum 2013 untuk kelas XI semester gasal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengambilan sumber data dari buku Almania 2. Data yang diambil adalah latihan soal terkait tema keluarga, bentuk latihan soal yang disajikan berbagai macam yaitu jawaban singkat, essay, benar/salah dan mencocokkan kata yang tepat dalam sebuah kalimat maupun cerita. Dengan jumlah latihan soal yang disajikan yaitu 10 latihan soal. Dari hasil penelitian menggunakan kriteria kesesuaian dalam indikator Muslich yaitu dengan syarat layak sebagai buku ajar telah ditemukan 4 kesesuaian buku Almania 2 layak dikatakan sebagai buku ajar dan 1 kriteria yang kurang sesuai dengan indikator Muslich. Kemudian untuk uji kelayakan latihan soal dalam buku Almania dengan kurikulum 2013 ditemukan bahwa terdapat hasil 7 latihan soal dengan hasil sesuai dengan kurikulum 2013, 1 latihan soal kurang sesuai dengan kurikulum 2013 dan 2 latihan soal tidak sesuai dengan kurikulum 2013.

**Kata Kunci:** Buku Ajar, Kurikulum, Keterampilan menulis, Almania 2, pembelajaran bahasa Jerman.

**Abstract**

Writing skill is one of the skills that must be mastered in language learning. Of course, this writing skill cannot be done easily, it takes writing practice so that the results obtained are satisfactory. Writing skills are also applied to learning German. Talking about the teaching process in learning, of course, cannot be separated from textbooks that refer to the 2013 curriculum and have been set by the Ministry of Education and Culture. One of

the textbooks used in learning German at SMA N 1 Tarik Sidoarjo is the book *Almanya 2*. This study discusses the suitability of textbooks with the applicable Kurikulum 2013. However, it is not only the Kurikulum 2013 that is used to examine the suitability of the textbooks in *Almanya 2*. Other supports are included so that the textbooks are said to be appropriate and appropriate. As stated by Muslich, an educational figure said that there are 3 conditions for the indicator to be declared appropriate or not the textbook used. The indicators expressed by (Muslich,2010:292-295) are as follows, 1) core competencies (KI) and basic competencies (KD), which are described and must contain the syllabus of the subject in question, 2) appropriate material content, 3) supporting documents such as language suitability at the appropriate level, good language communication, response to the use of language needs to be prioritized in the student's line of thought. The indicators that have been stated by Muslich serve as a reference for the feasibility of textbooks that are brought and used in research instruments. The purpose of this article is to determine the suitability of the *Familie* theme material in the *Almanya 2* textbook to the Kurikulum 2013 for class XI odd semesters. This study uses a descriptive qualitative approach by taking data sources from the book *Almanya 2*. The data taken are practice questions related to family themes, various forms of practice questions are presented, such as short answers, essays, true/false and matching the right words in a sentence. as well as stories. The number of practice questions presented is 11 practice questions. From the results of the study using the suitability criteria in the Muslich indicator, namely with the appropriate requirements as a textbook, it has been found that 4 *Almanya* books are worthy of being said to be textbooks, and 1 criteria that are not in accordance with the Muslich indicators. Then for the feasibility test of the practice questions in the *Almanya* book with the Kurikulum 2013, it was found that there were 7 practice questions with results in accordance with the Kurikulum 2013, 1 practice questions were not in accordance with the Kurikulum 2013, and 2 practice questions did not match the Kurikulum 2013.

**Keywords:** Textbook. Curriculum, Writing skills, *Almanya 2*, German studying

---

**Auszug**

---

Schreibfertigkeit ist eine der Fähigkeiten, die beim Sprachenlernen beherrscht werden müssen. Natürlich kann diese Schreibfertigkeit nicht einfach ausgeführt werden, es bedarf Schreibpraxis, damit die erzielten Ergebnisse zufriedenstellend sind. Schreibfähigkeiten werden auch beim Deutschlernen angewendet. Das Sprechen über den Lehrprozess beim Lernen kann natürlich nicht von Lehrbüchern getrennt werden, die sich auf den Lehrplan von 2013 beziehen und vom Ministerium für Bildung und Kultur festgelegt wurden. Eines der Lehrbücher zum Deutschlernen bei SMA N 1 Tarik Sidoarjo ist das Buch *Almanya 2*. Diese Studie diskutiert die Eignung von Lehrbüchern mit dem anwendbaren Kurikulum 2013. Doch nicht nur das Kurikulum 2013 wird genutzt, um die Eignung der Lehrbücher in *Almanya 2* zu prüfen. Weitere Unterstützungen sind enthalten, damit die Lehrbücher als angemessen und angemessen bezeichnet werden. Wie von Muslich angegeben, sagte eine Bildungsfigur, dass es 3 Bedingungen gibt, unter denen der Indikator für angemessen erklärt werden kann oder nicht das verwendete Lehrbuch. Die von (Muslich, 2010: 292-295) ausgedrückten Indikatoren lauten wie folgt: 1) Kernkompetenzen (KI) und Grundkompetenzen (KD), die beschrieben werden und den Lehrplan des betreffenden Fachs enthalten müssen, 2) angemessener Materialinhalt, 3) unterstützende Dokumente wie Spracheignung auf dem entsprechenden Niveau, gute Sprachkommunikation, Reaktion auf den Sprachgebrauch müssen in der Denkrichtung des Schülers priorisiert werden. Die von Muslich genannten Indikatoren dienen als Referenz für die Machbarkeit von Lehrbüchern, die in Forschungsinstrumenten mitgebracht und verwendet werden. Der Zweck dieses Artikels ist es, die Eignung des Themas *Familie* im Lehrbuch *Almanya 2* zum Kurikulum 2013 für ungerade Semester der Klasse XI zu ermitteln. Diese Studie verwendet einen beschreibenden qualitativen Ansatz unter Verwendung von Datenquellen aus dem Buch *Almanya 2*. Es werden verschiedene Formen von Übungsfragen vorgestellt, z. B. kurze Antworten, Aufsätze, Richtig / falsch und das Zusammenbringen der richtigen Wörter in einem Satz. sowie Geschichten. Die Anzahl der vorgestellten Übungsfragen beträgt 10 Übungsfragen. Aus den Ergebnissen der Studie unter Verwendung der Eignungskriterien im Muslich-Indikator, nämlich mit den entsprechenden Anforderungen als Lehrbuch, wurde festgestellt, dass 4 *Almanya*-Bücher es wert sind, Lehrbücher zu sein, und 1 Kriterien, die nicht mit den Muslich-Indikatoren übereinstimmen. Dann wurde für den Machbarkeitstest der Übungsfragen im *Almanya*-Buch mit dem Kurikulum 2013 festgestellt, dass es 7 Übungsfragen mit Ergebnissen gemäß dem Kurikulum 2013 gab, 1 Übungsfragen nicht mit dem Kurikulum 2013 übereinstimmten und 2 Übungsfragen nicht mit dem Kurikulum 2013 übereinstimmten.

**Schlüsselwörter:** Lehrbuch. Kurikulum, Schreibfertigkeiten, *Almanya 2*, Deutsch lernen.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan oleh insan manusia. Untuk berkomunikasi, belajar dan mengetahui informasi yang belum diketahui hingga menjadi tahu. Bahkan bahasa juga seringkali menjadi mata pelajaran wajib bagi pelajar untuk mendalami sesuatu yang baru agar mengetahui ilmu belajar bahasa yang baru. Adapun beberapa bahasa asing yang seringkali dipelajari dalam mata pelajaran seperti bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari dalam tingkat menengah atas (SMA) mata pelajaran bahasa Jerman ini menjadi mata pelajaran wajib dan juga menjadi mata pelajaran peminatan dalam SMA N 1 Tarik Sidoarjo. (Rahayu 2020:71) menyatakan bahwa dalam mempelajari bahasa Jerman ada aspek keterampilan yang harus diterapkan untuk dikuasai. Empat keterampilan yang harus ditempuh peserta didik yaitu keterampilan mendengarkan (*Hörverstehen*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Selanjutnya menurut (Wanda 2019:8) bahwa informasi yang ditemukan banyak siswa yang beranggapan mata pelajaran bahasa Jerman sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami karena menganggap bahasa Jerman adalah bahasa yang dianggap tidak begitu penting akibatnya banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar hingga berdampak pada prestasi belajar siswa. Penurunan inilah yang menjadi permasalahan pokok siswa. Oleh karena itu perlunya mencari faktor penyebab terjadinya penurunan motivasi belajar hingga cara penyelesaiannya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan guru dan siswa di kelas XI IBB SMA N 1 Tarik Sidoarjo hasil dari wawancara tersebut ditemukan bahwa siswa kesulitan menyusun kata dalam sebuah kalimat secara tepat, kurang memahami pola kalimat, kurangnya kosa kata, ide yang kurang meluas, struktur kebahasaan yang kurang tertata, grammatikal yang dianggap masih sukar untuk dipahami dan tidak terbiasa menulis teks menggunakan bahasa Jerman. Dalam hasil wawancara juga ditemukan faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi belajar siswa seperti dikarenakan selama pandemi sistem belajar yang digunakan adalah daring (dalam jaringan). Persentase siswa yang masuk juga mempengaruhi penurunan motivasi belajar siswa, dimana yang sebelumnya siswa masuk secara penuh, saat ini jumlah siswa yang di perbolehkan hanyalah 50% saja. Situasi inilah yang menjadikan guru merubah cara mengajar yang sebelumnya menggunakan metode konvensional di dalam

kelas menjadi metode daring (dalam jaringan) dengan dibantu menggunakan bantuan media *Google Classroom*, aplikasi *zoom* hingga aplikasi *whatsapp*.

Hasil yang ditemukan selanjutnya setelah dilakukan observasi dan wawancara tersebut bahwa dalam pengajaran sebelumnya guru hanya diberikan bahan ajar kontekstual menggunakan media video dari youtube yang dibagikan melalui perantara *Google Classroom* dan menggunakan bahan ajar buku Almanya 2 tanpa adanya latihan soal membuat kalimat yang diberikan. Hal ini membuktikan pentingnya kegiatan proses belajar mengajar siswa tidak selalu dituntut untuk menerima dan menyimpan materi saja (reseptif) namun perlu juga perlu adanya tuntutan siswa untuk memproses, menganalisis sampai menghasilkan sebuah kata hingga kalimat yang telah didapatkan (ekspresif).

Fenomena dalam pengajaran ini sangat menarik untuk dibahas. Bahkan mengenai buku ajar sebagai penunjang proses belajar mengajar berlangsung dalam mata pelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Tarik Sidoarjo menggunakan buku Almanya 2 untuk menjadi pegangan guru dan siswa. Mata pelajaran bahasa Jerman terdiri dari bermacam bab yang berkaitan satu sama lain seperti yang ada di buku Almanya 2, dalam materi dasar pelajaran bahasa Jerman adalah tema *Familie* atau keluarga. Bab *Familie* ini adalah bab yang menjadi dasar dan pedoman untuk bisa meneruskan pemahaman bab selanjutnya. Di dalam bab *Familie* terdapat berbagai pembahasan mulai dari kata ganti kepemilikan, kata ganti orang, melengkapi teks rumpang hingga memproduksi teks secara sederhana. Jika siswa mengalami kesulitan dalam bab *Familie* ini maka akan berdampak pada bab selanjutnya. Penggunaan tema keluarga dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan pengajaran dikelas XI. Untuk latihan soal yang di berikan pada pembelajaran masih 10 sub-bab saja. Sehingga penelitian dilakukan hanya berjumlah 10 sub-bab saja.

Pada buku Almanya 2 terdapat kelebihan yaitu tidak hanya mengandung teks dengan ukuran yang besar saja namun didalamnya juga disertakan beberapa gambar, buku tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk lebih tertarik belajar, membaca hingga diharapkan tertarik mengerjakan latihan soal yang sudah ada dibuku tersebut. Jika penggunaan buku ajar ini dimaksimalkan nantinya akan sangat berpengaruh dalam memudahkan siswa untuk mengetahui ilmu yang akan dipelajari, dan juga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal. Selain buku ajar sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, buku ajar harus juga memenuhi syarat kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 (Nisja 2018:163). Kurikulum 2013 sendiri sudah di terapkan

pada SMA N 1 Tarik Sidoarjo. Yang mana nantinya semua sistem pengajaran akan berpatokan dalam kurikulum tersebut termasuk buku ajar.

Bedasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi buku Almanya 2 dalam keterampilan menulis tema *Familie* untuk SMA kelas XI semester gasal dengan kurikulum 2013? Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesesuaian materi tema *Familie* pada buku ajar Almanya 2 terhadap kurikulum 2013.

Selanjutnya keterampilan yang diangkat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Membahas mengenai keterampilan menulis, adapun beberapa pendapat menurut ahli seperti: "*Writing skills are very important at the level of education, work level and in daily life activities. The best predictor of success at work is someone who can compose long texts well and appropriately* Geiser dan Studley, 2001 (dalam Kellogg dan Raulerson, 2007)." Kutipan tersebut dapat di artikan bahwa kegiatan keterampilan menulis sangat penting di dalam jenjang pendidikan, dunia kerja maupun di kehidupan sehari – hari. Predikat keberhasilan terbaik dalam bekerja adalah seseorang yang mampu menyusun teks panjang dengan baik dan sesuai.

Sedangkan menurut (Kast 1999) "*Im Lernkapitel ist die Schreibfähigkeit sehr interessant. Schreibfähigkeiten haben unterschiedliche Ziele, was (a) das Schreiben auf der Grundlage eines Zwecks ist: zum Beispiel das Schreiben eines Briefes, um jemandem Informationen zu vermitteln (b) Schreibaktivitäten werden als Werkzeug verwendet, zum Beispiel: Schreiben als Grammatikübung. Diese Schreibaktivität ist ein Werkzeug, um Grammatik nach den richtigen Regeln zu üben und zu lernen.* (Pada bab pembelajaran, keterampilan menulis sangat menarik. Keterampilan menulis memiliki tujuan yang berbeda-beda, yaitu (a) kegiatan menulis berdasarkan suatu tujuan: seperti contoh menulis surat yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada seseorang (b) kegiatan menulis digunakan sebagai alat, misalnya: menulis sebagai latihan tata bahasa. Kegiatan menulis ini adalah alat untuk berlatih dan belajar tata bahasa sesuai dengan aturan yang benar).

Dengan demikian bahwa keterampilan menulis dalam berbahasa juga tidak lepas dari faktor penunjang yang mempengaruhi keterampilan ini. menurut Perdana (dalam Meryam dan Usman, 2017) mengemukakan bahwa faktor penunjang dari dalam diri (*internal*) seperti minat, motivasi, ketekunan penulis dalam menghasilkan karya, kemudian dari luar (*eksternal*) yaitu sarana, dukungan dari lingkungan sekitar. Menurut (Kuncoro 2019) Selain adanya faktor penunjang keterampilan menulis, adapula faktor penghambat yang mempengaruhi keterampilan ini seperti kurangnya membaca buku, kurangnya minat

belajar, kurang mampu berbahasa yang baik, sulit menemukan referensi, sulitnya mencari tema dan penyusunan kalimat karena belum terbiasa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pastinya ada faktor penunjang dalam menulis yang sangat berpengaruh dalam keterampilan menulis dan kemudian faktor penghambat juga tidak terlepas dari keterampilan ini, dan dari sinilah seorang penulis harus mengetahui dan mencari solusi agar faktor penghambat tidak muncul dalam keterampilan menulis. Membahas mengenai keterampilan menulis, didalamnya terdapat jenis-jenis keterampilan menulis seperti yang diterapkan pada siswa sma. Keterampilan menulis pada siswa SMA N 1 Tarik Sidoarjo sendiri memakai keterampilan menulis deskripsi yang dimana menjabarkan suatu objek yang ditulis dalam karangan tulisan yang dibuat sendiri oleh siswa sesuai dengan topik yang diberikan oleh guru kemudian siswa dapat menuangkan ide bebas dengan didampingi oleh guru agar ide yang di ciptakan siswa tidak melenceng terlalu jauh.

Selain itu dalam proses belajar mengajar tentunya juga membutuhkan kurikulum. Hal ini sebagai pondasi kuat dalam peranan pendidikan. Menurut (Nana 2010) mengemukakan bahwa di dalam penerapan satuan pendidikan tidak lepas dari kurikulum. Kurikulum ini mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Menurut para ahli mengatakan bahwa kurikulum adalah susunan rancangan sebagai alat pedoman dalam proses belajar mengajar. Kemudian menurut Munir (dalam Sudarsana, 2018) mendefinisikan kurikulum sebagai rencana belajar atau pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah satuan, acuan atau patokan dalam proses belajar mengajar yang harus diterapkan dan dicapai oleh proses pendidikan. Maka tidak heran adanya rancangan, proses jalannya pembelajaran hingga penilaian harus tertata dan semua diatur oleh kurikulum yang berlaku. Pada kurikulum sendiri mempunyai konsep yang diterapkan konsep yang pertama sebagai sistem yang dimana kurikulum menjadi pusat dalam sistem persekolahan, pendidikan maupun bersosialisasi dengan masyarakat. Kemudian konsep yang kedua menjadi pusat atau *center* kurikulum disini yang menjadi pusat mulai rancangan, tujuan pembelajaran, media belajar, proses jalannya belajar mengajar hingga evaluasi dalam pembelajaran. Dan konsep terakhir dalam kurikulum sebagai bidang studi yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu kurikulum agar mampu menghadapi era globalisasi. Membahas mengenai kurikulum yang sudah dipaparkan, saat ini pendidikan telah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang di dalamnya menerapkan *softskill* dan *hardskill* peserta didik untuk aktif di dalam suasana kelas maupun diluar kelas. Peserta didik menjadi pusat belajar atau *center* di dalam kelas dan pendidik yang

*Kesesuaian Materi Buku Almanya 2 Dengan Kurikulum 2013 Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman  
Tema Familie Kelas XI Semester Gasal*

mengarahkan. Kurikulum pembelajaran 2013 ini adalah penyempurnaan dari kurikulum terdahulu yang sudah melewati penyempurnaan yang ada. Percobaan dan penyempurnaan kurikulum ini berfungsi untuk menghadapi tahapan agar sesuai dalam era globalisasi. Sarana prasarana seperti buku ajar yang disediakan agar berlangsungnya proses belajar mengajar pun juga harus menunjang pembelajaran guna seimbang dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan adanya kurikulum dalam proses belajar mengajar. Tentunya dalam proses belajar mengajar membutuhkan yang namanya buku ajar dalam pembelajaran. Buku adalah benda yang sangat penting dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa buku yang dipergunakan seperti buku teks, buku cerita, buku gambar, buku novel dan lain sebagainya. Dalam kasus ini yang diambil contoh adalah buku teks yang dimana selalu ada di setiap pembelajaran bahasa Jerman. Buku teks ini adalah penunjang yang biasa digunakan oleh siswa dan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran. Buku teks ini memiliki tujuan yaitu penunjang pembelajaran, bahan untuk belajar dan latihan, mengerjakan tugas. Namun buku teks memiliki tujuan berbeda dimata guru yaitu sebagai tambahan materi, memberikan tugas dan menjadi bahan evaluasi. Tersedia tiga indikator yang harus memenuhi syarat agar buku layak menjadi buku ajar menurut (Muslich,2010:292-295) yaitu 1) kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang diuraikan dan didalamnya harus mengandung silabus mata pelajaran yang bersangkutan, 2) isi materi yang sesuai, 3) dokumen pendukung seperti kesesuaian bahasa dengan tingkat yang sesuai, komunikasi bahasa yang baik, respon penggunaan kebutuhan bahasa akan prioritas dalam alur pemikiran siswa.

**METODE**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif deskriptif hasil dari metode ini berupa deskripsi mengenai kesesuaian buku Almanya 2 dengan kurikulum 2013 sebagai buku bahan ajar di SMA N 1 Tarik Sidoarjo dalam mata pelajaran bahasa Jerman. Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah latihan keterampilan menulis yang berjumlah 10 latihan soal diambil dari buku Almanya 2. Dalam mendapatkan data perlu disertakan teknik dokumentasi untuk mendokumentasikan isi buku ajar Almanya 2 dan teknik studi pustaka untuk mencari sumber, referensi yang berkaitan dengan sistem buku ajar yang dianalisis. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini (1) mencari kesesuaian isi materi buku Almanya dengan KD dan KI yang berlaku, (2) kesesuaian dengan memenuhi syarat indikator Muslich untuk bahan ajar. Penelitian ini

juga menggunakan instrumen validasi untuk uji kelayakan buku Alamanya 2 dengan kurikulum 2013. Tabel di bawah ini sebagai standard acuan dan kelayakan kriteria buku Almanya 2 dengan kurikulum 2013 yang berlaku.

**Tabel Instumen Penelitian 1.1**

	Indikator		Hasil			K e t e r a n g a n
	K13	Alman ya	Se su ai	K u r a n g s u ai	Ti da k S e s u ai	
KD 4.2. Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai	Indikator : 1. Menulis kata/frasa secara tepat dengan memperhatikan struktur kebahasaan berdasar kan tema keluarga.	Indikator: Menulis kata/frasa dalam struktur teks terkait tema <i>Familie</i> dengan tepat.				
	Redemite l: - Ich habe eine kleine Familie. -Ich habe eine grossfamilie. -Meine Familie ist klein.	Reddemittel: -Mein Onkel heiBt Marcel -Ich habe 2 Kinder -Hast du ein Cousin ?				
memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai	Indikator : 2. Menyusun kata/frasa menjadi wacana	Indikator : Mengidentifikasi kata/frasa menjad				

<p>konteks.</p>	<p>tulisan tepat dengan memperhatikan struktur kebahasaan berdasar kan tema keluarga.</p> <p><i>Redemitel: -In meiner Familie gibt es ... (meine Oma, meine Mutter). -Sie sind ... (Hausfrau, Cheffin). -Meine Schwester ist ... (ledig, verheiratet).</i></p>	<p>i kalimat dengan memperhatikan struktur teks terkait tema <i>die Familie</i> dengan tepat.</p> <p><i>Redemitel: -Schau mal, ... ist meine Mutter. (die Frau) -Mein Vater arbeitet bei der ... (Deutschen Post) -Hanna und Klaus haben 3 ... (Kinder) Wortschatz: Nomen: der Vater, die Mutter, die Bruder, die Onkel, usw.. Verben:</i></p>							<p><i>arbeiten, machen, studieren, besuchen, usw.. Adjektive: gut, neu, lieb, ärgert, usw..</i></p>	<p>Tujuan: 1 Siswa dapat memahami ujaran, kosa kata, dan makna dalam struktur teks maupun kalimat yang bertema <i>Familie</i>.</p> <p>2. Siswa dapat menuliskan teks sederhana dengan tema <i>Familie</i> dengan tepat.</p> <p>3. Siswa dapat menyusun</p>				
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

		kata/frasa dalam teks rumpang terkait tema <i>Familie</i> . d.Siswa dapat menulis 5 kalimat pertanyaan sesuai dengan struktur teks yang bertema <i>Familie</i> dengan benar.				
		<i>Wortschatz:</i> <i>Nomen:</i> <i>der Vater, die Mutter, die Bruder, die Onkel, usw..</i> <i>Verben:</i> <i>arbeiten, machen, studieren, besuchen, usw..</i> <i>Adjektive:</i> <i>gut,</i>				

		<i>neu, lieb, ärgert, usw..</i>				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penyajian hasil ini berdasarkan acuan kurikulum 2013 dengan KD 4.2. Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

### Kesesuaian Buku Ajar dengan Kurikulum 2013 dan IPK

#### \*Tabel 2.1

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Tujuan Pembelajaran
K13	Almanya	
1. Menulis kata/frasa secara tepat dengan memperhatikan struktur kebahasaan berdasarkan tema keluarga.	Menulis kata ( <i>Wortschatz</i> )/frasa dalam struktur teks terkait tema <i>Familie</i> dengan tepat.	Setelah guru menjelaskan materi terkait tema keluarga ( <i>Familie</i> ) yang dibawakan. Tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah: a. Siswa dapat memahami ujaran, kosa kata, dan makna dalam struktur teks maupun kalimat yang bertema <i>Familie</i> .
2. Menyusun kata/frasa menjadi wacana tulisan tepat dengan memperhatikan struktur kebahasaan berdasarkan tema keluarga.	Mengidentifikasi kata/frasa menjadi kalimat dengan memperhatikan struktur teks terkait tema <i>Familie</i> dengan tepat.	b. Siswa dapat menuliskan teks

		<p>sederhana dengan tema <i>Familie</i> dengan tepat.</p> <p>c. Siswa dapat menyusun kata/frasa dalam teks rumpang terkait tema <i>Familie</i>.</p> <p>d. Siswa dapat menulis 5 kalimat pertanyaan sesuai dengan struktur teks yang bertema <i>Familie</i> dengan benar.</p>	<p>penyusunan kalimat dengan tema <i>Familie</i> dalam buku <i>Almanya 2</i>.</p>				
			4. Kesesuaian isi materi dengan kurikulum.	√			
			5. Bahan ajar tersusun secara sistematis		√		Bahan ajar didalam buku yang diberikan berurutan. Namun buku <i>Almanya</i> tetap harus ditunjang dengan buku ajar lainnya seperti <i>Deutsch ist einfach</i> , <i>Netzwerk</i> , dan latihan soal lainnya.

**Kesesuaian buku ajar dengan indikator Muslich**  
\*Tabel 2.2

Kriteria	Kesesuaian			
	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1. Kesesuaian <i>Redemittel</i> (ujaran) dengan tema <i>Familie</i> dalam buku <i>Almanya 2</i> .	√			
2. Kesesuaian <i>Wortschatz</i> (kosa kata) dengan tema <i>Familie</i> .	√			
3. Kesesuaian struktur tata bahasa	√			

**Kesesuaian Latihan Soal dengan Kurikulum 2013**  
Tabel 2.3

	Indikator		Hasil			Keterangan
	K13	Almanya	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	
KD 4.2. Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis	Indikator: 1. Menulis kata/frasa secara	Indikator: Menulis kata/frasa dalam	√			B. Was gibt es in einem Stammbaum? Was hat ein Baum?



*Kesesuaian Materi Buku Almanya 2 Dengan Kurikulum 2013 Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman  
Tema Familie Kelas XI Semester Gasal*

pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	tepat dengan mempe rhatika n struktur kebahasaan berdasar kan tema keluarga. <i>Redemitel: - Ich habe eine kleine Familie. -Ich habe eine grossfamilie. -Meine Familie ist klein.</i>	struktur teks terkait tema <i>Familie</i> dengan tepat. <i>Redemitel: -Mein Onkel heit Marc el -Ich habe 2 Kinder -Hast du ein Cousin?</i>	√  √  √			C. Das ist meine Familie. Erganze bitte, Wer ist wer? D. Possesivartikel E. Susi zeigt ihre Fotos G. Konjugation H. wei, weit, wisst, oder wissen? I. Lies den Text Markiere R, wenn die Aussage richtig ist. Markiere F, wenn die Aussage falsch ist!		berdasarkan tema keluarga. <i>Redemitel: -In meiner Familie gibt es ... (meine Oma, meine Mutter) -Sie sind ... (Hausfrau, Cheffin). -Meine Schwester ist ... (ledig, verheiratet).</i>	teks terkait tema die Familie dengan tepat. <i>Redemitel: - Schau mal, .... ist meine Mutter. (die Frau) -Mein Vater arbeitet bei der .... (Deutschen Post) - Hanna und Klaus haben 3 .... (Kindern) Wortschatz: Nomen: der Vater, die Mutter, die Bruder, die Onkel, usw.. Verben:</i>				
kebahasaan yang benar sesuai konteks.	Indikator: 2. Menyusun kata/frasa menjadi wacana tulisan tepat dengan memperhatikan struktur kebahasaan	Indikator: Mengidentifikasi kata/frasa menjadi kalimat dengan memperhatikan struktur	√ √ √			A. Wie heie ich? F. Beschreibe das Bild! J. Sabine erzahlt von ihrem Nachbar. Lies die Geschichte und antworte die Fragen!							

	<p><i>arbeiten, machen, studieren, besuchen, usw..</i>  <i>Adjektiv: gut, neu, lieb, ärgert, usw..</i></p>						<p>dengan tema <i>Familie</i> dengan tepat.</p> <p>√</p> <p>c.Siswa dapat menyusun kata/f rasa dalam teks rumpang terkait tema <i>Familie</i>.</p>				
	<p>Tujuan:                      a Siswa dapat memahami ujaran, kosa kata, dan makna dalam struktur teks maupun kalimat yang bertema <i>Familie</i>.                      b.Siswa dapat menuliskan teks sederhana</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>					<p>d.Siswa dapat menuliskan 5 kalimat pertanyaan sesuai dengan struktur teks yang bertema <i>Familie</i> dengan benar.</p>				
							<p><i>Wortschatz:</i></p>				

		<p><i>Nome n: der Vater , die Mutter, die Bruder, die Onkel , usw.. Verbe n: arbeit en, mach en, studie ren,b esuch en, usw.. Adjek tiv: gut, neu, lieb, ärgert , usw..</i></p>			
--	--	---	--	--	--

Keterangan pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada 5 kriteria yang digunakan sebagai uji kelayakan sebuah buku ajar untuk pembelajaran bahasa Jerman khususnya kelas XI. Serta 3 pengelompokan penilaian untuk menentukan sesuai, kurang sesuai hingga tidak sesuai dalam sebuah buku ajar. Hal ini tidak hanya ditujukan untuk indikator kriteria saja namun semua penilaian dalam tabel tersebut memiliki 3 pengelompokan penilaian yang serupa. Dan dari pengelompokan di atas terdapat hasil mengenai subbab latihan soal sebagai berikut 4 kriteria sesuai dengan indikator 1, 3 kriteria sesuai dengan indikator dan 2 masuk kedalam kategori tidak sesuai dan untuk yang terakhir ada 1 kriteria yang kurang sesuai. Kemudian tersedia tabel kriteria kesesuaian buku ajar dengan kurikulum 2013 telah menghasilkan data 4 sesuai dengan kurikulum 2013 dan 1 kurang sesuai dengan kurikulum 2013. Khususnya pada kriteria kesesuaian buku ajar dalam kurikulum 2013 pada poin ke-5 guru masih perlu buku penunjang untuk materi hingga penguasaan materi yang akan di ajarkan kepada siswa dikarenakan buku *Almanya 2* hanya menyediakan latihan soal sehingga di butuhkan buku lain guna sebagai pengantar

dalam latihan soal buku *Almanya 2*. Pengambilan materi di buku lain membantu guru agar penyampaian materi ke latihan soal lebih mudah. Selain hal itu juga berguna dalam penambahan wawasan materi yang di dapatkan oleh siswa yaitu memahami kosakata baru dan struktural bahasa dengan tepat. Selanjutnya kosakata, kata kerja dan kata sifat semua diambil dari buku ajar *Almanya 2*.

### PEMBAHASAN

Pada penelitian ini di dapatkan hasil data yang sesuai pengelompokan berdasarkan kesesuaian kurikulum 2013 dengan materi buku *Almanya 2* dalam keterampilan menulis tema *Familie* dan teori indikator Muslich. Isi yang dikemas dalam buku *Almanya 2* memiliki berbagai tema yang salah satunya adalah tema *Familie* atau keluarga. Buku tersebut didalamnya mengandung materi dan isi yang disajikan begitu singkat dan hanya berisi latihan soal. Dari latihan soal tersebut kemudian diambil 10 sub-bab latihan soal pada halaman 1-7.

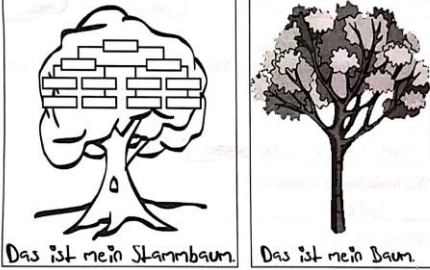
Berikut bentuk latihan soal sub-bab A sampai J dalam buku *Almanya 2*.

The image shows two pages from a German textbook. The top page is titled 'Kapitel 1: Familie' and contains a family tree diagram. The tree shows a family with four generations: a grandfather (Ludwig) and grandmother (Lena) at the top, their children (Margarete and Ernst) in the middle, and their grandchildren (Sofie, Johi, Johann, Lukas, and Lisa) at the bottom. Below the tree are five numbered questions in German asking for names of family members. The bottom page is also titled 'Kapitel 1: Familie' and contains five more numbered questions in German, including one asking for the name of the grandmother and another asking for the name of the grandfather.

Gambar 1. soal sub bab A. *Wie heiße ich?* Halaman 1

**B. Was gibt es in einem Stammbaum? Was hat ein Baum?**

.....Blat, .....Onkel, .....Vater, .....Ast, .....Mutter, .....Bruder, .....Schwester,  
.....Würzel, .....Cousine, .....Nichte, .....Opa, .....Oma, .....Zweige, .....Holz



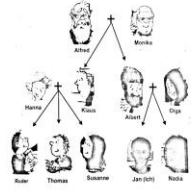
Stammbaum : der Vater, \_\_\_\_\_

Baum : das Holz, \_\_\_\_\_

**Gambar 2. Soal sub-bab B. Was gibt es in einem Stammbaum? Was hat ein Baum? Halaman 2**

Kapitel 1: Familie

**C. Das ist meine Familie. Ergänze bitte „Wer ist wer?“**  
Familie Hartmut



- Ich habe \_\_\_\_\_. Sie sind Monika und Alfred.
- Monika ist die \_\_\_\_\_.
- Alfred ist der \_\_\_\_\_.
- Ich habe auch \_\_\_\_\_. Sie sind Olga und Albert.
- Olga ist die \_\_\_\_\_.
- Albert ist der \_\_\_\_\_.
- Mein Vater hat einen \_\_\_\_\_. Er heißt Klaus.
- Ich habe eine \_\_\_\_\_. Sie heißt Nadia.
- Mein \_\_\_\_\_ heißt Klaus.
- Er hat eine \_\_\_\_\_. Sie heißt Hanna.
- Hanna und Klaus haben 3 \_\_\_\_\_. Sie sind, Susanne, Thomas und Ruder.
- Thomas und Susanne sind die \_\_\_\_\_ von Ruder.
- Susanne ist die \_\_\_\_\_ von Thomas und Ruder.
- Susanne ist meine \_\_\_\_\_.
- Thomas und Ruder sind mein \_\_\_\_\_.

**Gambar 3. Soal sub-bab C. Das ist meine Familie. Ergänze bitte, Wer ist wer? Halaman 3**

Kapitel 1: Familie


**D. Possesivartikel**

Pronomen	Maskulin	Feminin	Neutral	Plural
ich				
Sie				
du				
von				
Sie				
er				
du				
von				
Sie				
es				
Wir				
für				
von				
Sie				
von				

**Gambar 4. Soal sub-bab D. Possesivartikel Halaman 4**


**E. Susi zeigt ihre Fotos.**

1. Schau mal \_\_\_\_\_ und  
ich waren letzte Woche bei  
Tante Ulrike. \_\_\_\_\_  
und \_\_\_\_\_ sitzen  
\_\_\_\_\_. Das hier  
\_\_\_\_\_ ist  
\_\_\_\_\_, Ramon.



Onkel Hans, rechts, mein Bruder, mein Bruder,  
Tante Ulrike, hinten


2. Schau mal! Auf dem Bild ist meine  
Familie. \_\_\_\_\_ rechts, ist \_\_\_\_\_  
und der Mann \_\_\_\_\_, ist \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_ bin \_\_\_\_\_.



Ich, meine Mutter, links, in der  
Mitte, mein Vater, Die Frau

Kapitel 1: Familie

3. Schau mal, \_\_\_\_\_ ist meine  
Mutter. \_\_\_\_\_ ist mein Vater.  
\_\_\_\_\_ haben drei  
\_\_\_\_\_. Auf dem Bild bin ich in  
der Mitte. Rechts ist \_\_\_\_\_  
Karl, und links ist  
\_\_\_\_\_, Sophia.



meine Schwester, Kinder, Der Mann, mein Bruder, die Frau, Meine Eltern

**Gambar 5. Soal sub-bab E. Susi zeigt ihre Fotos Halaman 4 dan 5**

F. Beschreib das Bild!

Das ist meine große Familie. In der Mitte ist meine Großmutter. Mein Großvater ist \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Alles, was gut zu wissen ist, ist schwer zu lernen

Gambar 6. Soal sub-bab F. *Beschreib das Bild!* Halaman 5

I. Lies den Text! Markiere R, wenn die Aussage richtig ist. Markiere F, wenn die Aussage falsch ist!

Ich heiße Sabine Kamm. Ich bin 15 Jahre alt. Meine Eltern heißen Klaus Kamm und Anna Kamm. Mein Vater arbeitet bei der Deutschen Post und meine Mutter arbeitet in Hotel Kaiserin Augusta. Ich habe zwei Geschwister. Mein Bruder, Heinrich Kamm, ist 19 Jahre alt. Er studiert Architektur an der Bauhaus Universität. Meine Schwester heißt Steffi Kamm. Sie ist 11 Jahre alt. Sie geht noch in die Schule.

	Richtig	Falsch
1. Sabine ist 15 Jahre alt.	R	F
2. Ihr Vater ist Angestellte in Deutsche Post.	R	F
3. Ihre Mutter ist Gast im Hotel Kaiserin Augusta.	R	F
4. Sabine hat einen Bruder und zwei Schwester.	R	F
5. Ihr Bruder ist Architektur.	R	F

Gambar 9. Soal sub-bab I. *Lies den Text Markiere R, wenn die Aussage richtig ist. Markiere F, wenn die Aussage falsch ist!* Halaman 6 dan 7

Kapitel 1: Familie

G. Konjugation

	wissen	sehen	treffen	geben	sprechen
ich	weiß				
du				gibst	
Sie					
er			trifft		
sie					
es					spricht
wir		sehen			
ihr			trifft		
sie	wissen				

Gambar 7. Soal sub-bab G. *Konjugation* Halaman 6

H. weiß, weißt, wisst, oder wissen?

- Ich \_\_\_\_\_ nicht, dass ich nicht \_\_\_\_\_.
- Du \_\_\_\_\_ nicht, dass ich nicht \_\_\_\_\_.
- Er \_\_\_\_\_ nicht, dass ich nicht \_\_\_\_\_.
- Sie \_\_\_\_\_ nicht, dass ich nicht \_\_\_\_\_.
- Ihr \_\_\_\_\_ nicht, dass ich nicht \_\_\_\_\_.
- Sie \_\_\_\_\_ nicht, dass ich nicht \_\_\_\_\_.
- Ich \_\_\_\_\_ nicht, dass ich dumm bin.

Gambar 8. Soal sub-bab H. *weiß, weißt, wisst, oder wissen?* Halaman 6

J. Sabine erzählt von ihrem Nachbar. Lies die Geschichte und antworte die Fragen!

Ich habe einen neuen Nachbar. Er heißt Wayan. Er wohnt mit seiner Familie in Weimar. Sein Vater studiert Elektrotechnik an der Universität Jena. Seine Mutter studiert an einer Universität in Weimar. Wayan hat eine Schwester. Seine Schwester heißt Made Ayu. Sie tanzt sehr gut. Mit Made Ayu lerne ich Pendet-Tanz. Unsere Freundinnen möchten auch Pendet-Tanz lernen. Sie sagen, dass Pendet-Tanz sehr interessant ist.

- Wer hat einen neuen Nachbar?  
\_\_\_\_\_
- Wie heißt Sabines Nachbar?  
\_\_\_\_\_
- Wo wohnt Wayan und seine Familie?  
\_\_\_\_\_
- Hat Wayan eine Schwester?  
\_\_\_\_\_
- Wer kann tanzen?  
\_\_\_\_\_

Gambar 10. Soal Sub-bab J. *Sabine erzählt von ihrem Nachbar. Lies die Geschichte und antworte die Fragen!* Halaman 7

Tercapainya indikator ke 1 adalah menulis kata/frasa dalam struktur tema keluarga dimana dalam soal B menentukan kata yang dikemas dalam bentuk soal pohon keluarga. Dengan ini menerangkan bahwa subbab B adanya kata yang mengacu pada tujuan indikator yaitu

bertema *Familie* seperti *der Vater, die Mutter*. disambung dengan pengenalan dari bagian pohon seperti *das Holz, die Zweige*. Dalam subbab C menerangkan kata "*meine Familie*" tidak jauh berbeda dengan subbab sebelumnya mengenai pohon keluarga, siswa diharuskan menyebutkan dan menempatkan kepemilikan yang menjadi peran keluarga dalam isian teks tersebut seperti "*Monika ist die Oma, usw...*" terdapat 15 kedudukan macam keluarga yang disebutkan pada subbab C yaitu "*Großeltern, Großmutter, Eltern, Mutter, Vater, Bruder, Schwester, Onkel, Frau, Kindern, Geschwister, Cousin, Cousine*". Selanjutnya ada subbab D "*Possesivartikel*" pada subbab ini membahas grammatik mengenai kata ganti kepemilikan dalam bahasa Jerman yang dikemas dalam tabel kotak bergaris yang nantinya diisi oleh siswa dengan kata ganti kepemilikan yang masih dalam kasus nominatif (*im Nominativ*). Subbab E adalah "*Susi zeigt ihre Fotos*" siswa diarahkan untuk mencocokkan kata yang sudah tersedia setelah itu siswa memilih kata yang cocok untuk melanjutkan cerita singkat pada latihan soal yang sudah ada. Pada subbab E ini tidak hanya menyajikan tulisan saja namun juga disediakan gambar di setiap latihan soal didalamnya untuk memperjelas dan membantu siswa dalam memberi jawaban latihan soal. Subbab G "*Konjugation*" subbab ini menerapkan latihan soal mengenai kata dan frasa namun materi yang disajikan tidak termasuk kedalam tema keluarga atau "*Familie*" oleh sebab itu subbab ini tidak sesuai dengan ketercapaian indikator yaitu menulis kata/frasa dalam struktur teks terkait tema keluarga. Begitu pula dengan subbab H "*weiß, weißt, wisst, oder wissen?*" subbab ini menerapkan latihan soal mengenai kata dan frasa namun materi yang disajikan tidak termasuk kedalam tema keluarga atau "*Familie*" oleh sebab itu subbab ini tidak sesuai dengan ketercapaian indikator yaitu menulis kata/frasa dalam struktur teks terkait tema keluarga. Selanjutnya dalam tercapainya indikator ke 2 yaitu mengidentifikasi kata/frasa menjadi kalimat dengan memperhatikan struktur teks terkait tema *Familie* dengan tepat terdapat 3 subbab dalam indikator ini A, F, dan J. Untuk yang pertama subbab A yaitu "*Wie heiße ich?*" latihan soal ini disajikan dengan susunan silsilah keluarga beserta gambar dari keluarga besar seperti kakek nenek hingga cucu. Siswa diberikan latihan soal yang masih berhubungan dengan silsilah keluarga dan siswa harus menjawab kedudukan dari orang yang di maksud, seperti contoh "*Wie heißt mein Bruder? Mein Bruder heißt Johan.*" Siswa wajib menulis teks singkat guna melatih pembiasaan penulisan kalimat sederhana dan menambah kosa kata baru. Subbab F "*Beschreib das Bild!*" latihan soal disajikan dengan sebuah gambar keluarga besar dengan teks di setiap gambarnya. Teks tersebut menuliskan keterangan mengenai setiap anggota keluarga,

seperti contoh orang yang memakai gaun dengan menggunakan kacamata adalah "*Großmutter*" dan begitu seterusnya. Seperti nama di subbab nya latihan soal ini mengharuskan siswa untuk mendiskripsikan gambar yang sudah tertera sesuai imajinasi. Dalam latihan soal di subbab sudah menyediakan awalan teks singkat agar memudahkan siswa untuk melanjutkan cerita yang akan dibuat. Teks tersebut adalah "*Das ist meine große Familie. In der Mitte ist meine Großmutter. Mein Großvater ist .....*" selanjutnya setiap siswa bebas menulis dan berkarya dalam tulisan dengan diawasi oleh guru agar tidak keluar dari subbab yang di angkat. Dan yang terakhir dalam indikator ini adalah subbab J "*Sabine erzählt von ihrem Nachbar. Lies die Geschichte und antworte die Fragen!*" subbab yang terakhir ini menjelaskan sebuah cerita keseharian tetangga baru yang dimiliki oleh sabine. Cerita tersebut membahas mengenai keluarga dari wayan tetangga baru sabine. Telah dituliskan mengenai keluarga, keseharian, pekerjaan hingga kegemaran yang disukainya. Sesuai dengan indikator 2 yaitu mengidentifikasi kata/frasa menjadi kalimat dengan memperhatikan struktur teks terkait tema *Familie* dengan tepat. Latihan soal yang diberikan seperti "*Wer hat einen neuen Nachbar?*" agar bisa menjawab pertanyaan tersebut siswa diwajibkan membaca isi cerita terlebih dahulu supaya memudahkan untuk menjawab latihan soal tersebut menggunakan kalimat singkat. Pembahasan yang terakhir dalam indikator 1 yang kurang sesuai yaitu "*Lies den Text Markiere R, wenn die Aussage richtig ist. Markiere F, wenn die Aussage falsch ist!*" mengenai latihan soal ini telah tersedia suatu cerita yang menyajikan perkenalan diri dan memperkenalkan anggota keluarga beserta status hubungan keluarga, umur hingga pekerjaan setiap anggota keluarga. Jawaban yang diberikan bukan menulis kata atau menulis kalimat namun sebuah pilihan benar atau salah sesuai pernyataan yang diberikan. Siswa di haruskan membaca terlebih dahulu cerita yang tersedia kemudian menjawab mana yang benar sesuai isi cerita yang telah dibaca. Subbab ini kurang sesuai jika dimasukkan indikator 1 yaitu menulis kata/frasa dalam struktur teks terkait tema keluarga dengan tepat.

## PENUTUP

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas mengenai kesesuaian buku ajar Almania 2 dengan kurikulum 2013 dalam keterampilan menulis dapat disimpulkan bahwa buku ajar Almania 2 untuk bahan ajar kelas XI masih perlu direvisi dan diperhatikan dalam latihan soal pada materi tema *Familie*. Masih ada beberapa latihan soal yang seharusnya sudah diberikan saat kelas X yaitu pada subbab G dan subbab H yang

*Kesesuaian Materi Buku Almanya 2 Dengan Kurikulum 2013 Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman  
Tema Familie Kelas XI Semester Gasal*

seharusnya masuk ke dalam tema “*Kennenlernen*” pada kelas X semester gasal. Terdapat hasil teori dari Muslich yaitu dalam syarat indikator terdapat hasil yang sesuai dalam ujaran, kosakata, struktur kalimat (*Grammatik*) hingga isi materi dengan kurikulum 2013. Namun buku ajar ini masih kurang sesuai dalam indikator bahan ajar secara tersusun dikarenakan masih perlu buku penunjang lain untuk menjadi pengantar dalam latihan soal buku Almanya 2.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran diberikan bagi pembelajaran bahasa Jerman selanjutnya untuk penggunaan buku Almanya 2 sebaiknya tidak hanya terpaku hanya menggunakan buku ajar Almanya 2, dikarenakan buku Almanya 2 hanya memuat latihan soal. Latihan soal dalam buku Almanya 2 ini bisa juga menjadi referensi guru untuk mengasah pengetahuan siswa mengenai tema keluarga pada kelas XI semester gasal khususnya keterampilan menulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Deutsches Institut für Fernstudien an der Universität Tübingen (DIFF ....
- Kellogg, Ronald T, and Bascom A Raulerson. 2007. *Improving the Writing Skills of College Students*. Psychonomic Bulletin & Review Vol.14, No.2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel, Kolom dan Resensi Buku*. Jakarta : Erlangga.
- Muslich, Masnur, 2010, Text Book Writing: *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Meryam, Andi, dan Usman, Misnawaty. 2017. *Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra, Vol.1, No.2.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nisja, Indriani. 2018. *Kesesuaian Buku Teks Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013*. Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol, 4, No.1.
- Rahayu, Ekowati Septi. 2020. “*Peningkatan Pembelajaran Gramatika Dan Hasil Belajar Bahasa Jerman Tentang Familie Dengan Metode Stationlernen*” *Jendela Inovasi Daerah* Vol. 3, No. 1.
- Sudarsana, I Ketut. 2018. *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme)*. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.1, No.1.
- Wanda, Rica Yudithia. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 13 Medan*. Medan: Universitas Negeri Medan. Online Jurnal Sistem (<http://digilib.unimed.ac.id/35574/9/9.%20NIM.%208126121036%20Bab%20I.pdf>. diakses pada 1 Juli 2022)